**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam persiapan pembelajaran (penyusunan RPP dan Silabus) 3,33% guru menyatakan kesulitan dalam menentukan indicator, tujuan pembelajaran, sumbe belajar dan hal penilaian. Berarti pada tahap analisis berkriteria baik karena yang mengalami kesulitan adalah guru baru yang belum terbiasa membuat silabus dan RPP sendiri.
2. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menyeimbangkan waktu yang tersedia dalam persiapan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran. Kemampuan prasyarat siswa kurang, minat siswa kurang terhadap pembelajaran matematika, kesulitan dalam menentukan alat peraga yang tepat untuk suatu materi tertentu, keterbatasan media pada tahap analisis berkreteria kurang baik dengan presentase 83,3%. Sedangkan dalam sumber dan sarana belajar, serta melaksanakan pembentukan kompetensi pada tahap analisis berkriteria cukup baik dengan prosentase 66,7%. Untuk mengatasi hal tersebut pelaksanaan pembelajaran dibuat tim teaching, guru harus mampu meningkatkan motuvasi siswa dalam belajar, dan guru harus mempunyai kreativitas dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi.
3. Penerapan evaluasi pembelajaran meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan teknik tes dan non tes pada tahap analisis berkriteria kurang baik dengan prosentase 83,3%. System penilaian pada KTSP sangat detail khususnya dalam portofolio, dan penilaian tes perbuatan. Munculnya kesulitan dalam penilaian disebabkan banyaknya siswa dalam satu kelas dan guru juga belum memahami bagaimana penilaian yang sesuai dengan KTSP.
4. **Saran**

Saran-saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang persiapan pembelajaran (penyusunan silabus dan RPP), pihak sekolah tidak boleh mengandalkan MGMP (pedoman pendidik yang sudah tidak berlaku lagi), sebaiknya pihak sekolah mengadakan program penyusunan silabus dan RPP dengan membentuk kelompok kerja guru bidang studi masing-masing, guru diikutsertakan dalam pelatihan yang menunjang profesionalisme guru, mengundang konsultan pakar pendidikan membimbing menyusun silabus dan RPP.
2. Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentan KTSP terutama pada system pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hendaknya guru lebih kreatif lagi dalam melakukan kegiatan belajar, dengan cara mengoptimalkan penggunaan media, sumber data, maupun sarana pembelajaran yang ada.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan untuk guru matematika MTs Al-Huda Bandung Tulungagung kelas VII dan VIII tahun pelajaran 2009/2010.